

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan Kerja Profesi (KP) pada proyek pembangunan Gereja Kemah Tabernakel, didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktikan mendapat pengetahuan mengenai metode pelaksanaan pekerjaan *Pile Cap* meliputi pengawasan pekerjaan bekisting, pengawasan pekerjaan pembesian, dan pengawasan pekerjaan pengecoran.
2. Terdapat kendala saat praktikan melakukan Kerja Profesi, yaitu hasil Keterlambatan datang bekisting *precast*, Besi *pile cap* yang turun dan *shop drawing* yang sering berubah.
3. Kendala tersebut dapat diatasi dengan berbagai cara. Solusi dari masalah ini adalah dengan memberikan informasi secara detail mengenai ukuran serta jumlah dan melakukan denda apabila terjadi keterlambatan dalam *supply precast*. Memesan dari jauh hari sebelum pekerjaan bekisting tersebut dilaksanakan. Agar pemasangan besi yang sudah melewati *quality control* sebaiknya langsung dilakukan pengecoran, supaya ukuran dan elevasi yang sudah di rencanakan dalam gambar tidak mengalami perubahan saat dilapangan. Untuk mengatasi *shop drawing* yang sering berubah yaitu dengan mengadakan forum diskusi antara pihak owner dan kontraktor untuk melaksanakan persetujuan gambar yang akan di aplikasikan ke lapangan.

### 4.2 Saran

Setelah melaksanakan Kerja Profesi (KP) pada proyek pembangunan Gereja Kemah Tabernakel, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

#### Bagi Instansi

1. Meningkatkan serta mempertegas penggunaan alat pelindung diri

- kepada seluruh orang yang berada di lokasi proyek.
2. Mengontrol alat dan bahan material yang akan digunakan secara berkala agar tidak mengurangi produktivitas pekerjaan.
  3. *Man power* di tambah supaya pekerjaan lebih efisien.

